J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Saham Publik dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* dengan *Green Accounting* sebagai Variabel Moderasi

Mega Fitriana Delva Nur Aji[1], Vinola Herawaty[2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia
E-mail: megadelvana@gmail.com[1], vinola.herawati@trisakti.ac.id[2]

Article History:
Received: 12 Februari 2025
Revised: 20 Maret 2025
Accepted: 31 Maret 2025

Keywords: *Stock Return, Corporate Social Responsibility Disclosure, Public Share Ownership, Green Accounting.*

Abstract: *This study aims to examine the effect of corporate social responsibility disclosure, public share ownership and profitability on stock returns with green accounting as a moderating variable. The population of this study were companies from the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2021 to 2023. The sample was selected using purposive sampling which resulted in 100 samples. The data used in this study are secondary data analyzed using descriptive analysis techniques and multiple linear regression analysis. The results of the study conducted using the SPSS version 21 application showed that there was a positive effect of profitability and green accounting on stock returns. Disclosure of corporate social responsibility and public share ownership did not have a positive effect on stock returns. Meanwhile, the green accounting variable was unable to strengthen the effect of corporate social responsibility disclosure, public share ownership and profitability on stock returns.*

Kata Kunci: *Return* Saham, Pengungkapan *Corporate Social Resposibility*, Kepemilikan Saham Publik, *Green Accounting*.

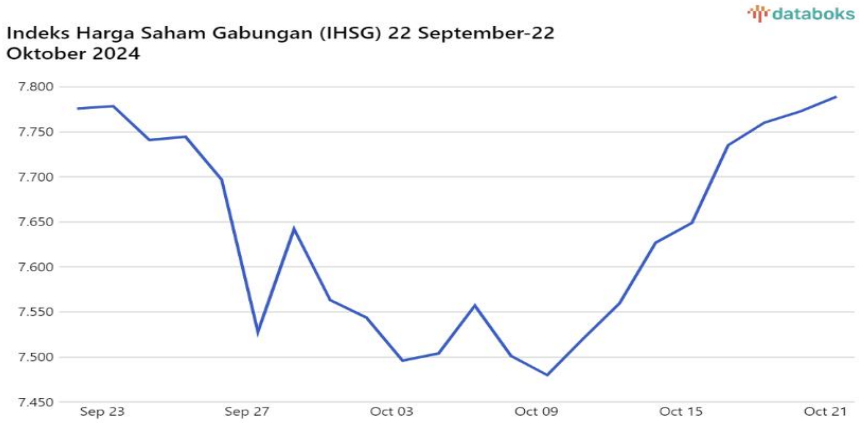
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan saham publik dan profitabilitas terhadap *return* saham dengan *green accounting* sebagai variabel moderasi. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan dari sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 hingga 2023. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 100 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas dan *green accounting* terhadap *return* saham. Pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Sementara variabel *green accounting* tidak mampu memperkuat pengaruh

pengungkapan *corporate social resposibility*, kepemilikan saham publik dan profitabilitas terhadap *return* saham.

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin canggihnya teknologi di era *modern*, saat ini investasi dapat dilakukan dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Ada banyak *platform* dan *broker digital* yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi. Dilansir dari Liputan6.com Masyarakat Indonesia semakin sadar akan investasi sebagai *passive income*, dengan mempertimbangkan pembelajaran dari masa-masa ketika keuangan masyarakat memburuk akibat pandemi COVID-19. Hingga 31 Januari 2023, menurut data dari Bursa Efek Indonesia jumlah investor di pasar modal jumlahnya terus meningkat menjadi 10,4 juta SID, dengan jumlah investor saham 4,5 juta orang. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2022 yg investor sahamnya sejumlah 4,4 juta orang, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan lebih dari 100 ribu investor baru hanya dalam satu bulan saja.

Saham telah lama populer sebagai alat investasi. Bahkan saat ini, saham sering kali menjadi pilihan pertama investor untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Diketahui keuntungan atau *return* yang bisa diperoleh dari investasi saham tergolong tinggi. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi atau tingkat pengembalian dari hasil jual beli saham berupa dividen atau *capital gain* (Ikrima & Asrori, 2020). Dalam *return* saham, banyak faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah informasi yang bersifat teknikal dan informasi yang bersifat fundamental. Harga saham juga dinilai ikut berperan dalam dilakukannya investasi karena akan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan dibagikan (Nawangsari et al., 2021). Harga saham yang naik maka *return* yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi (Meilinda & Destriana, 2019).



Gambar 1. IHSG Naik 8 Hari Beruntun, Sektor Energi Memimpin (Selasa, 22 Oktober 2024)
Sumber: databokskatadata.co.id

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,21% ke level 7.788,98 pada penutupan perdagangan Selasa (22/10/2024). Penguatan ini terjadi selama 8 hari beruntun sejak Jumat (11/10/2024), seperti terlihat pada grafik. Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, tujuh sektor saham menguat hari ini. Sektor energi memimpin dengan kenaikan 1,26%, diikuti sektor industri dan sektor barang baku yang masing-masing naik 1,18% dan 1,17%. Namun empat sektor saham lainnya terkoreksi. Sektor properti turun paling dalam hingga 0,39%, diikuti sektor transportasi dan sektor keuangan yang masing-masing turun 0,15% dan 0,12%.

Gambar diatas menunjukan bahwa harga saham selalu mengalami fluktasi, baik kenaikan maupun penurunan dari waktu ke waktu. Turun atau naiknya harga saham suatu emiten sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi kinerja maupun isu yang menerpa perusahaan tersebut (Nugroho, 2023). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh *stakeholder* dan *shareholder* antara lain adalah faktor keuangan dan faktor non keuangan. Disebutkan bahwa informasi yang bersifat non keuangan adalah informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* didalam laporan tahunan perusahaan sebagai bentuk komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap aktivitas lingkungan, sosial dan masyarakat (Solikhah, 2022).

Adanya informasi mengenai pengungkapan CSR dapat membantu investor mengetahui baik buruknya kinerja perusahaan. Pengungkapan CSR diharapkan dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Keputusan ini akan mempengaruhi peningkatan pembelian saham perusahaan, diikuti meningkatnya harga saham dan akan menghasilkan tingkat *return* yang tinggi (Sabatini & Sudana, 2019).

Agar investor tetap tertarik dengan saham perusahaan, maka perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Struktur kepemilikan saham mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham. Struktur kepemilikan saham dalam perusahaan umumnya meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan saham publik (Anam & Nurhidayaini, 2022).

Hal lain yang mempengaruhi *return* saham adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Selain itu dalam menarik investor perusahaan tidak hanya meningkatkan laba tetapi harus melihat dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Isu lingkungan bisa menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, salah satunya *green accounting*.

KAJIAN TEORI

Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Ghozali (2020) Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal untuk memengaruhi perilaku penerima sinyal. Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan. Kondisi perusahaan baik saat mengalami keuntungan maupun kerugian akan menjadi berita atau sinyal positif dan negatif. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan maka akan memberi sinyal positif bagi investor, sebaliknya apabila perusahaan menderita kerugian akan menjadi sinyal negatif bagi investor atau pemegang saham.

Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Dowling dan Pfeffer (1975) Teori legitimasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk tidak melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Teori legitimasi penting bagi suatu perusahaan karna adanya batasan yang ditekankan, seperti norma maupun nilai-nilai sosial. batasan ini yang membuat perusahaan memperhatikan dan menyesuaikan diri

dengan norma-norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Teori legitimasi didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan memiliki kontrak sosial dengan masyarakat karena adanya kontrak sosial yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat, maka perusahaan harus selalu sadar dan peka terhadap lingkungan dengan melakukan kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk secara sukarela mengungkapkan kegiatannya di mana manajemen percaya bahwa kegiatan ini harus menjadi perhatian masyarakat di mana perusahaan berada (Siladjaja et al., 2023).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan atau *Agency Theory* merupakan suatu hubungan dimana pemilik perusahaan (*principle*) mempercayakan pengelolaan perusahaan oleh orang lain yaitu manajer (*agent*) sesuai dengan kepentingan pemilik (*principle*) dengan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (*agent*) Jensen & Meckling (1976). Di dalam teori keagenan, yang dimaksud prinsipal adalah pemegang saham/pemilik/investor, sedangkan agen adalah manajemen yang mengelola harta pemilik yang ada di perusahaan. Manajer dalam menjalankan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana diamanahkan oleh pemilik (*principle*) yaitu meningkatkan kemakmuran prinsipal.

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Sedangkan dalam teori pasar modal, *return* merupakan tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*). Menurut Tandelilin dalam Hisar et al (2021) *Return* merupakan faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang dilakukannya. Maka wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan konsep yang menjadikan perusahaan bertanggung jawab tidak hanya atas nilai ekonomi, tetapi juga atas dampak sosial dan lingkungan mereka, atau *triple bottom line* Friedman (1982). Menurut Deegan (2004) *Triple botton line reporting* adalah laporan yang menginformasikan mengenai aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Jika digunakan secara efektif, pelaporan *triple bottom line* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang tidak hanya mengelola kegiatan ekonominya, tetapi juga mengelola kegiatan sosial dan lingkungannya.

Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan publik merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh masyarakat, yakni individu atau korporat dibawah 5% yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Pengguna laporan keuangan tidak hanya pihak internal perusahaan tetapi juga publik. Kepemilikan publik tidak bertujuan untuk dimiliki selamanya tetapi bertujuan untuk diperdagangkan. Kepemilikan publik yang semakin meluas akan menuntut perusahaan untuk menyebarluaskan informasi tentang perusahaan secara lebih transparan. Selain itu, kepemilikan publik yang berdomisili di berbagai wilayah geografis akan meningkat, sehingga kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat menjadi pertimbangan pemegang saham dalam

mengambil keputusan (Siahaan, 2021).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu Kieso, Weyangandt, & Kimmel (2018). Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada umumnya perusahaan sangat ingin menunjukan keuntungan yang didapat kepada para pemangku kepentingan selain itu, perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi juga cenderung terlihat sukses karena dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya sehingga akan terlihat baik dimata publik sehingga membuka peluang untuk menarik investor-investor baru (Mahfullah, 2021). Menurut Hanifah (2022) Rasio-rasio profitabilitas melibatkan perhitungan pendapatan yang diterima perusahaan. Oleh karena itu, hasil interpretasi dari rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memperkirakan imbal hasil yang akan diterima oleh pemegang saham.

Green Accounting

Green accounting merupakan akuntansi yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai dan menggungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* adalah perusahaan-perusahaan yang secara sukarela menerapkannya karena kepedulian perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Dengan menerapkan *green accounting* perusahaan telah mematuhi peraturan pemerintahan dimana perusahaan beroperasi (Fitriyani, 2024).

Ukuran Perusahaan *(Firm Size)*

Menurut Halim (2015:93) Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut Ferry dan Jones (1979) ; Putri & Wahyuningsih (2021) ukuran perusahaan merupakan variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modalnya, dan besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total aset suatu perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs website resmi perusahaan dengan *purposive sampling method* sebagai metode pengumpulan sampel.

Tabel 1. Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel Penelitian	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen: *Return* Saham	Return Saham = $\frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$	Rasio

Variabel Independen: Pengungkapan CSR	$CSRDI = \frac{\sum xij}{nj}$	Rasio
Variabel Independen: Kepemilikan Saham Publik	$KSP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen: Profitabilitas	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Variabel Moderasi: *Green Accounting*	Skor 0 : Apabila perusahaan tidak mengungkapkan biaya lingkungan dalam *annual report* atau *sustainability report* Skor 1 : Apabila perusahaan mengungkapkan biaya lingkungan dalam *annual report* atau *sustainability report*	Nominal
Variabel Kontrol: *Size*	*Size* = Log_n dari total asset	Rasio

Sumber: Diolah penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	N	Asymp. Sig (2-Tailed)	Kesimpulan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	100	0.701	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig = 0,701 > 0,05. Hal ini menunjukan model regresi berganda berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang akan digunakan sebagai hipotesis penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
CSRD	0,273	3,658	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KSP	0,300	3,339	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	0,154	6,512	Tidak Terjadi Multikolinearitas
GA	0,117	8,577	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CSRD.GA	0,118	8,487	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KSP.GA	0,144	6,960	Tidak Terjadi Multikolinearitas

ROA.GA	0,129	7,748	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,824	1,214	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Dari hasil tabel 3 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
CSRD	0,132	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KSP	0,205	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,178	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
GA	0,835	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CSRD.GA	0,503	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KSP.GA	0,197	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA.GA	0,295	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SIZE	0,205	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Dari tabel 4 dapat dilihat hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukan bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkendala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

DL	Durbin Watson	DU	Keputusan
1,5060	2,115	1,8498	Tidak Terdapat Autokorelasi

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji Autokorelasi diketahui persamaan yang diteliti mempunyai jumlah observasi sebesar 100, dengan jumlah variabel sejumlah 8 variabel bebas. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai batas bawah dL sebesar 1,5060 dengan batas atas dU sebesar 1,8498. Nilai 4-dU sebesar 2,1502. Hasil uji Durbin Watson didapat sebesar 2,115. Keputusan yang diambil menggunakan persamaan (dU < DW < 4-dU) atau 1,8498 < 2,115 < 2,1502. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,437	0,191	0,120

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Dari hasil Tabel 6 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 12%, dimana ini bisa dilihat melalui Adjusted R Square yang memiliki nilai 0,120. Hal ini mengindikasi bahwa variabel Pengungkapan CSR, Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan

variabel moderasi *Green Accounting* mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen terkait *Return* Saham namun terbatas hanya sebesar 12% sedangkan sisanya 88% ditentukan dan dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig
1	2,690	0,011

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Tabel 7 menunjukan nilai sig sebesar 0,011 dimana ini lebih kecil dari 0,05 dan F hitungnya sebesar 2,690 > F tabelnya sebesar 2,04. Hal ini menunjukan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat andalkan atau model regresi layak untuk digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Prediksi Arah	Coefficient B	T	Sig. One Tailed	Kesimpulan
(Constant)		0,295	0,542	0,294	
CSRD	(+)	0,267	0,913	0,182	H_1 ditolak
KSP	(+)	0,567	1,401	0,082	H_2 ditolak
ROA	(+)	2,602	2,546	0,006	H_3 diterima
GA	(+)	0,551	2,409	0,009	H_4 diterima
CSRD.GA	(+)	-0,662	-1,894	0,030	H_5 ditolak
KSP.GA	(+)	-0,454	-0,896	0,186	H_6 ditolak
ROA.GA	(+)	-1,300	-1,133	0,130	H_7 ditolak

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji regresi linear berganda diatas, dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

RS = 0,295 + 0,267CSRD + 0,567KSP + 2,602ROA + 0,551GA - 0,662CSRD.GA - 0,454KSP.GA - 1,300ROA.GA - 0,024SIZE

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Variabel	Prediksi Arah	Coefficient B	T	Sig. One Tailed	Kesimpulan
(Constant)		0,295	0,542	0,294	
CSRD	(+)	0,267	0,913	0,182	H_1 ditolak
KSP	(+)	0,567	1,401	0,082	H_2 ditolak
ROA	(+)	2,602	2,546	0,006	H_3 diterima
GA	(+)	0,551	2,409	0,009	H_4 diterima

CSRD.GA	(+)	-0,662	-1,894	0,030	H_5 ditolak
KSP.GA	(+)	-0,454	-0,896	0,186	H_6 ditolak
ROA.GA	(+)	-1,300	-1,133	0,130	H_7 ditolak

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **H_1: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,182 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,182 > 0,05) dan nilai *unstandardized* beta 0,267 dengan arah positif dan T hitung < T tabel (0,913 < 1.66177). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, hal ini membuktikan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
2. **H_2: Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel Kepemilikan Saham Publik memiliki nilai signifikasi sebesar 0,082 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,082 > 0,05) dan nilai *unstandardized* beta 0,567 dengan arah positif. dan T hitung < T tabel (1,401 < 1.66177). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, hal ini membuktikan Kepemilikan Saham Publik tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
3. **H_3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikasi sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,006 < 0,05) dan nilai *unstandardized* beta 2,602 dengan arah positif. dan T hitung > T tabel (2,546 > 1.66177). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, hal ini membuktikan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.
4. **H_4: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel *Green Accounting* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,009 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,009 < 0,05) dan nilai *unstandardized* beta 0,551 dengan arah positif. dan T hitung > T tabel (2,409 > 1.66177). Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, hal ini membuktikan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.
5. **H_5: *Green Accounting* memperkuat pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responbility* terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel *Green Accounting* dengan Pengungkapan *Corporate Social Responbility* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,030 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,030 < 0,05) dan nilai unstandardized beta 0,662 dengan arah negatif. dan T hitung < T tabel (-1,894 < 1.66177). Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak, hal ini membuktikan *Green Accounting* tidak dapat memperkuat pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responbility* terhadap *Return* Saham.
6. **H_6: *Green Accounting* memperkuat pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel *Green Accounting* dengan Kepemilikan Saham Publik diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,186 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,186 > 0,05) dan nilai unstandardized beta 0,454 dengan arah negatif. dan T hitung < T tabel (-0,896 < 1.66177). Maka dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak, hal ini membuktikan *Green Accounting* tidak dapat memperkuat pengaruh Kepemilikan Saham

Publik terhadap *Return* Saham.

7. **H_7: *Green Accounting* memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham**
   Berdasarkan hasil analisis uji t dari tabel diatas, variabel *Green Accounting* dengan Profitabilitas diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,130 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,130 > 0,05) dan nilai unstandardized beta 1,300 dengan arah negatif. dan T hitung < T tabel (-1,133 < 1,65936). Maka dapat disimpulkan bahwa H_7 ditolak, hal ini membuktikan *Green Accounting* tidak dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham**.**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Resposibility* tidak berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.
2. Kepemilikan Saham Publik tidak berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.
4. *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.
5. *Green Accounting* sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat Pengungkapan *Corporate Social Resposibility* terhadap *Return* Saham.
6. *Green Accounting* sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat Kepemilikan Saham Publik terhadap *Return* Saham.
7. *Green Accounting* sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat Profitabilitas terhadap *Return* Saham.

DAFTAR REFERENSI

Afriyani. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Economix*, *6*(1), 35–43.

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*. *9*(3), 1069–1088.

Anam, S. K., & Nurhidayaini. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Taxation and Finance*, 24–33.

Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Australia: Mcgraw-Hill.

Dewi, A. S., & Fajri, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, *3*(2), 79. https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150

Fitriyani, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan , dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak (JIEAP)*, *1*(2), 309–326. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228

Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanifah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan PT Krakatau Steel Tbk Tahun 2017—2020. *KTTA Thesis, Politeknik Keuangan Negara STAN*.

Harimauwan, J., & Lukman, H. (2023). The Effect of Environmental Performance, Corporate Social Responsibility, Earnings Per Share, and Return on Assets on Stock Returns on Manufacturing Companies. *International Journal of Application on Economics and*

Business (IJAEB), *1*(1), 61–69.

Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA Dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI yang Go Publik. *Jurnal Online Universitas Esa Unggul*, *18*(2), 178–189.

Ikrima, A. S., & Asrori. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.32662/gaj.v3i1.832

Lumantow, M. M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA*, *10*(1), 346–357.

Mahfullah, I. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Likuiditas Dan Ukuran*.

Marbun, R. S., & Suhartini, D. (2024). Hubungan Kualitas Laba, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, *7*(2), 360–369. https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3551

Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *21*(1a-1), 39–48.

Munir, M. S., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pertumbuhan Harga Saham. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *13*(01), 551–558.

Munisak, W., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham dengan Jenis Industri sebagai Variabel Moderasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, *01*(06), 240–250.

Nabila, R. F. H., & Wahyuningtyas, T. E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Sustainability Reporting terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *11*(2), 179–189.

Nawangsari, S., Zakaria, A., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Earning Per Shares (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*, *1*(2), 85–97.

Nugroho, A. (2023). *RMKE Ditinggalkan Investor Usai Terbukti Langgar Lingkungan*.

Nurlatifah, S. A., & Tama, A. I. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, *15*(2), 102–117.

Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm size, laverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Akuntabel*, *18*(1), 41–50.

Qodratilah, N. H. I. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Pencapaian Laba Dan Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019. *Review of Accounting and Business*, *2*(2), 200–2015. https://doi.org/10.52250/reas.v2i2.479

Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *14*(1), 56–69. https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p06

Sarvasti, L. D., & Widoretno, A. A. (2024). Do Green Accounting and Carbon Emission Disclosure Affect Stock Return? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 155–172.

Sembiring, S. V. B., & Yanti, H. B. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Kinerja. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 2713–2724.

Sevitiana, V., Malikah, A., & Junaidi. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Growth Opportunity, Capital Structure, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *E-Jra*, *10*(07), 13–24.

Siladjaja, M., Nugrahanti, T., & Madgalena, P. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas* (M. Jumiati (ed.)). MEGA PRESS NUSANTARA.

Solikhah, I. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. *10*(02), 1–13.

Sudardja, C., Makasenda, S., & Kim, S. S. (2022). Kinerja Sektor Perbankan Di Indonesia Sebelum Dan Selama Krisis Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT))*, *9*(1), 396–413.

Wiweko, H. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *17*(1), 23. https://doi.org/10.21460/jrak.2021.171.361